

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM KABUPATEN REMBANG DAN PILKADA**

**KABUPATEN REMBANG TAHUN 2020**

Bab ini memaparkan tentang deskripsi dan fokus yang menjadi objek penelitian. Pada Bab ini terdapat 4 (empat) sub-bab, yakni : (1) Gambaran umum lokasi penelitian, (2) Gambaran umum PILKADA Kabupaten Rembang, (3) Gambaran umum pasangan calon PILKADA Kabupaten Rembang, (4) Situasi Politik Kabupaten Rembang.

**2.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang**

**2.1.1 Profil Kabupaten Rembang**

Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah, Kabupaten Rembang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Jawa Tengah. Adapun Visi dan Misi Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

Visi : “Mewujudkan Rembang Gemilang 2026”Misi

:

- 1) Mengembangkan Profesionalisasi, Modernisasi Dan Tata Kerja Birokrasi.
- 2) Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Semakin Berkualitas Dan Terproteksi Jaminan Sosial.

- 3) Membangun Infrastruktur Dan Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Berkualitas Dan Berkeadilan.
- 4) Mengembangkan Kemandirian Desa Berbasis Potensi Lokal.

**Gambar 2.1** Logo Kabupaten Rembang



Gambaran Logo **Kabupaten Rembang** :

- 1) **Bentuk Perisai** menggambarkan ketahanan terhadap rongrongan dan serangan musuh.
- 2) **Padi dan Kapas** menggambarkan kesuburan daerah, jumlah bulir padi 17 dan 8 kapas mencerminkan hari proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
- 3) **Gunungan Garam Berwarna Putih** menggambarkan ciri khas produk daerah.
- 4) **Bunga Melati** melambangkan Wanita Indonesia dan Ibu RA Kartini.
- 5) **Bintang Berwarna Kuning Bersudut Lima** melambangkan ketaatan beragama dan keagungan tuhan.

- 6) **Langit Berwarna Biru** menggambarkan ketenangan, kedamaian dan kerukunan seluruh masyarakat.
- 7) **Pepohonan Berwarna Hijau** melambangkan adanya wilayah hutan jati.
- 8) **Kapal Layar** melambangkan jiwa bahari sebagian masyarakat Rembang sebagai warisan leluhur.
- 9) **Sangkar berbentuk Lingkaran Putih** menunjukkan teriknya matahari dan indah nya bulan purnama yang menunjukkan betapa tabah dan beraninya nelayan – nelayan dengan tanpa kenal bahaya berjuang siang dan malam mengarungi samudra.
- 10) **Laut berwarna Hitam Pekat** melambangkan jiwa yang terang.
- 11) **Dua Garis Putih membelah Laut** mencerminkan dahsyatnya gelombang laut tiada putus – putus nya.

### **2.1.2 Letak dan Kondisi Geografis Kabupaten Rembang**

Secara geografis Kabupaten Rembang terletak di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilintasi oleh Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), pada garis koordinat 111° 00' – 111° 30' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 6' Lintang Selatan. Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Timur, sehingga Kabupaten Rembang



4) Sebelah Barat : Kabupaten Pati.

### 2.1.3 Wilayah Administrasi dan Kependudukan

Wilayah administrasi Kabupaten Rembang seluas 101.408 hektar terdiri atas lahan sawah sebesar 29.058 hektar (28,65 %), lahan bukan sawah sebesar 39.938 hektar (39,38 %) dan bukan lahan pertanian sebesar 32.412 hektar (31,96 %). Menurut luas penggunaan lahan, lahan terbesar adalah tegalan sebesar 32,94 persen, hutan 23,45 persen dan sawah tadah hujan sebesar 20,08 persen. Kabupaten Rembang terbagi menjadi 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sale (10.714 ha) disusul Kecamatan Bulu (10.240 ha). Data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang tersaji pada sebagai berikut :

**Tabel 2.1** Luas Kabupaten Rembang per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)
1.	Sumber	7.673
2.	Bulu	10.240
3.	Gunem	8.020
4.	Sale	10.714
5.	Sarang	9.133
6.	Sedan	7.964
7.	Pamotan	8.156
8.	Sulang	8.454
9.	Kaliori	6.150
10.	Rembang	5.881
11.	Pancur	4.594
12.	Kragan	6.166
13.	Sluke	3.759
14.	Lasem	4.504
Jumlah		101.408

*Sumber : Profil Kabupaten Rembang*

Wilayah Kabupaten Rembang, sekitar 11.973 hektar berada pada ketinggian 0-7 m dpl, 56.197 hektar pada ketinggian 8-100 m dpl, 28.688 hektar pada ketinggian 101-500 m dpl dan 3.112 hektar pada ketinggian lebih dari 500 m dpl. Banyaknya hari dan curah hujan selama tahun 2013 relatif lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2013, curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Sulang sebanyak 2.305 mm, sedangkan untuk hari hujan terbanyak terjadi di Kecamatan Bulu sebanyak 131 hari.

Jumlah penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan data BPS Kabupaten Rembang Tahun 2019 tercatat 638.215 terdiri dari 317.744 (49,8%) laki-laki dan 320.271 (50,2%) perempuan. Data jumlah penduduk Kabupaten Rembang menurut BPS per 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2** Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang per Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Presentase
1.	Sumber	35.300	5,70
2.	Bulu	26.935	4,34
3.	Gunem	24.348	3,76
4.	Sale	38.342	6,03
5.	Sarang	66.022	9,75
6.	Sedan	55.152	8,56
7.	Pamotan	46.311	7,71
8.	Sulang	39.487	6,06
9.	Kaliori	41.542	6,54
10.	Rembang	92.656	14,24
11.	Pancur	29.725	4,77
12.	Kragan	63.915	10,15
13.	Sluke	28.387	4,57

14.	Lasem	50.093	7,81
	Jumlah	638.215	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Rembang

Menurut tabel di atas kecamatan yang paling padat jumlah penduduknya di Kabupaten Rembang yaitu Kecamatan Rembang Kota dengan jumlah penduduk 92.656. Sementara itu jumlah penduduk yang paling sedikit di Kabupaten Rembang yaitu Kecamatan Gunem, dengan jumlah penduduk 24.348.

Berdasarkan dari data BPS Kabupaten Rembang, Tercatat dari tahun 2020 kepadatan penduduk di Kabupaten Rembang rata-rata mencapai 623 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan Rembang Kota paling padat dengan 1.493 jiwa/km<sup>2</sup>, karena Kecamatan Rembang Kota merupakan pusat Pemerintahan dan Perekonomian. Sementara itu Kecamatan dengan kepadatan penduduk paling sedikit yaitu Kecamatan Bulu dengan kepadatan penduduk 277 jiwa/km<sup>2</sup> karena Kecamatan Bulu ini di dominasi dengan Kawasan persawahan dan kehutanan.

Sementara itu menurut data dari BPS Kabupaten Rembang, Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Rembang dari Tahun 2020 tercatat rata-rata 1,12% dengan Kecamatan Pamotan sebagai Kecamatan dengan Laju Pertumbuhan Penduduk paling tinggi sebesar 7,42% di Tahun 2020. Sementara itu, Kecamatan dengan Laju Pertumbuhan Penduduk paling kecil yaitu Kecamatan Sarang dengan Laju Pertumbuhan Penduduk sebesar -4,75% di tahun 2020.

## 2.2 Gambaran Umum Pasangan Calon Hafidz-Hanies

### 2.2.1 Profil H.Abdul Hafidz

A. Abdul Hafidz, S.Pd.I lahir di Rembang, 18 Juni 1962 adalah Bupati Kabupaten Rembang yang menjabat pada periode 2016-2021 dan 2021-2024. Ia dilantik secara daring oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo pada 26 Februari 2021 untuk periode keduanya menjadi Bupati Kabupaten Rembang setelah ditetapkan oleh KPU Kabupaten Rembang menjadi pemenang dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2020.

#### A. Data Pribadi

Nama Lengkap	ABDUL HAFIDZ
Tempat, Tanggal Lahir	Rembang, 18 Juni 1962
Usia	59 Tahun
Alamat Tempat Tinggal	Desa Pamotan RT 001 RW 013 Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status Perkawinan	Kawin
Agama	Islam
Pendidikan Terakhir	S1
Nama Istri	HASIROH
Jumlah Anak	5 (Lima)

#### B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1.	SD	SDN 1 Pamotan	1969	1974
2.	SMP	PP. MUS Sarang	1975	1978
3.	SMA	PP. MUS Sarang	1973	1985

4.	S1	STAI AL MUHAMMAD Cepu		2013
----	----	-----------------------------	--	------

### C. Riwayat Pekerjaan

No.	Nama Perusahaan/Lembaga	Jabatan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1.	DPRD Rembang	Anggota	1999	2004
2.	DPRD Rembang	Wakil Ketua	2004	2009
3.	DPRD Rembang	Ketua Komisi C	2009	2010
4.	Pemerintah Kab. Rembang	Wakil Bupati	2010	2015
5.	Pemerintah Kab. Rembang	Bupati	2015	2020

### D. Tanda Penghargaan

No.	Nama Penghargaan	Lembaga Pemberi	Tahun
1.	Pratama (Keberpihakan Bupati terhadap pemberdayaan Koperasi dan UMKM)	Gubernur Jawa Tengah	2015
2.	Wredatama Nugraha Madya	PB PWRI Republik Indonesia	2016
3.	Pendukung Program Inovatif Kemitraan	Lembaga Prestasi Indonesia	2020

### 2.2.2 Profil H. Muhammad Hanies Cholil Barro

H. Muhammad Hanies Cholil Barro atau yang lebih di kenal Gus Hanies, lahir di Rembang 17 Agustus 1982 adalah Wakil Bupati Kabupaten Rembang 2021-2024. Ia di lantik secara daring sebagai

Wakil Bupati mendampingi H. Abdul Hafidz oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo pada 26 Februari 2021.

A. Data Pribadi

Nama Lengkap	MUHAMMAD HANIES CHOLIL BARRO
Tempat, Tanggal Lahir	Rembang, 17 Agustus 1982
Usia	39 Tahun
Alamat Tempat Tinggal	Jalan KH. Bisri Mustofa No. 1 Kelurahan Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status Perkawinan	Kawin
Agama	Islam
Pendidikan Terakhir	S1
Nama Istri	SITI HALIMATUSSA'DIYAH
Jumlah Anak	1 (Satu)

B. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Masuk	Tahun Keluar
1.	SD	SD Negeri 4 Kutoharjo	1989	1995
2.	SMP	MTS Muallimin Muallimat Rembang	1995	1997
3.	SMA	MA Negeri 2 Yogyakarta	1998	1999
4.	SMA	MA Negeri Rembang	1999	2001
5.	S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2001	2008

### C. Riwayat Pendidikan Non Formal

No.	Pondok Pesantren
1.	Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta.
2.	Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta.
3.	Pondok Pesantren Raudlatul Thalibin Rembang.

### D. Riwayat Organisasi

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Periode
1.	GP Ansor Kab. Rembang	Wakil Ketua Pimpinan Cabang	2010-2015
2.	GP Ansor Kab. Rembang	Ketua Pimpinan Cabang	2015-2019
3.	GP Ansor Kab. Rembang	Ketua Dewan Penasehat	2019-2023
4.	Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Rembang	Ketua Dewan Tanfidz DPC	2021-2026

## 2.3 Gambaran Umum Situasi Politik Kabupaten Rembang

Situasi politik Pemilihan Kepala Daerah di setiap daerah tentunya memiliki perbedaan, faktor yang paling berpengaruh adalah situasi politik saat ini yang ada di daerah tersebut. Keberhasilan kandidat bakal calon Kepala Daerah maupun partai politik dalam pemenangan Pemilihan Kepala Daerah tidak lepas kondisi perpolitikan saat ini.

Dalam situasinya, Kabupaten Rembang merupakan daerah yang agamis, karena banyak tokoh-tokoh islam yang ada di Kabupaten Rembang. Tokoh-tokoh islam tersebut antara lain yaitu almarhum Mbah Kyai Maemun

Zubair, beliau merupakan salah satu tokoh islam terkenal di Indonesia dan juga merupakan pengasuh pondok pesantren Al-Anwar Sarang, selanjutnya ada KH. Mustofa Bisri atau yang biasa dikenal Gus Mus, beliau merupakan salah satu cendekiawan muslim yang sangat terkenal di Indonesia. Kemudian ada Gus Baha salah satu penceramah kondang yang ada di Indonesia, beliau merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Narukan Kragan. Kemudian ada KH. Yahya Cholil Staquf atau biasa di kenal dengan Gus Yahya, beliau merupakan ketua umum PBNU, salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia. Dengan adanya tokoh-tokoh islam yang sangat terkenal di Indonesia tersebut, maka tak heran kalau Kabupaten Rembang merupakan daerah yang agamis atau religius.

Dalam situasi perpolitikan, masyarakat Kabupaten Rembang masih menjunjung tinggi agama. Hal ini menyebabkan partai-partai Islam atau yang biasa disebut dengan Partai warna Hijau sangat memiliki basis massa yang besar di Kabupaten Rembang, terbukti saat ini PPP dan PKB berkuasa di kursi legislatif dengan 10 kursi dari PPP dan 8 kursi dari PKB dari jumlah 45 kursi DPRD Kabupaten Rembang. Sehingga kandidat calon Kepala Daerah di Kabupaten Rembang yang didukung oleh partai-partai Islam maka dapat di pastikan dapat meraih kemenangan.

Pada Pemilihan Kepala Daerah serentak yang di selenggarakan pada tanggal 9 Desember 2020, terbukti partai-partai Islam ini (PPP dan PKB) mampu mengantarkan kadernya menjadi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Rembang meskipun dengan dukungan dari kaum Nasionalis (PDI Perjuangan dan Golkar).

Fenomena tersebut menjadi buktinyata bahwa Kabupaten Rembang merupakan daerah yang agamis sehingga partai-partai yang mempunyai basis massa agamis mampu menjadi pemenang di tingkat legislatif maupun eksekutif. Situasi politik sangat mempengaruhi hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2020.

#### **2.4 Gambaran Umum Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang**

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Rembang terdapat 2 pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati yang mendaftar di KPU Kabupaten Rembang untuk mengikuti kontestasi Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang tahun 2020. Kedua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati tersebut yaitu : H.Harno, SE dan H.Bayu Andiyanto, SE. dan H.Abdul Hafidz dan H.Muhammad Hanies Cholil Barro.

Pasangan Calon dengan nomor urut 1 yaitu H.Harno, SE dan H. Bayu Andriyanto, SE. Pasangan Harno-Bayu memiliki tagline REMBANG MATOH artinya REMBANG MAJU, TANGGAP DAN KOKOH. Pasangan H.Harno, SE dan H.Bayu Andriyanto ini di usung oleh 6 partai politik di Kabupaten Rembang, 6 partai politik tersebut yaitu : Partai Demokrat, Partai Nasdem, Partai Hanura, Partai Gerindra, PKS dan PAN. 6 partai politik tersebut memperoleh 20 kursi di DPRD Kabupaten Rembang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.3** Partai Politik dan Jumlah Kursi Pengusung Pasangan

Harno-Bayu

No.	Nama Partai	Jumlah Kursi
1.	Partai Demokrat	4
2.	Partai Nasdem	7
3.	Partai Gerindra	3
4.	Partai PKS	3
5.	Partai Hanura	2
6.	PAN	1

Sementara itu, Pasangan Calon nomor urut 2 yaitu H.Abdul Hafidz dan H.Muhammad Hanies Cholil Barro. Pasangan Hafidz-Hanies memiliki Tagline REMBANG GEMILANG (Gemati, Gampil, Gamblang).

Pasangan H.Abdul Hafidz dan H.Muhammad Hanies Cholil Barro ini di usung oleh 4 partai politik, antara lain : Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Golongan Karya (Golkar). 4 partai politik tersebut memiliki jumlah kursi 25 dari 45 kursi DPRD Kabupaten Rembang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.4** Partai Politik dan Jumlah Kursi Pengusung Hafidz-Hanies

No.	Nama Partai	Jumlah Kursi
1.	PPP	10
2.	PKB	8
3.	PDI Perjuangan	6
4.	Partai Golkar	1

Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang tahun 2020 cukup menarik, karena Bupati dan Wakil Bupati petahana maju Pilkada lagi tetapi tidak berpasangan lagi. Bupati petahana H.Abdul Hafidz lebih memilih

H.Muhammad Hanies Cholil Barro sebagai wakilnya untuk maju lagi di Pilkada Kabupaten Rembang tahun 2020. H.Muhammad Hanies Cholil Barro merupakan Ketua GP Ansor Kabupaten Rembang, selain itu H.Muhammad Hanies Cholil Barro merupakan anak dari kyai sepuh KH. Muhammad Cholil Bisri yang tidak lain adalah salah satu Kyai yang mendirikan organisasi Nahdlatul Ulama (NU) dan salah satu Kyai yang mendirikan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pasangan Hafidz-Hanies ini dikenal dengan pasangan yang agamis, karena H.Abdul Hafidz ini merupakan sosok santri dan guru madrasah. Sementara itu, H.Muhammad Hanies Cholil Barro juga merupakan sosok santri karena di sejak kecil berada di lingkungan Pondok Pesantren. Pasangan Hafidz-Hanies di dukung banyak dari kalangan santri di Kabupaten Rembang.

Sementara itu, Wakil Bupati petahana Bayu Andriyanto, SE memilih pecah kongsi dengan Bupati petahana, Bayu Andriyanto, SE lebih memilih di gandeng oleh Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Rembang H.Harno, SE sebagai Calon Wakil Bupati. Pilkada Kabupaten Rembang tahun 2020 ini menjadi menarik, karena Bupati dan Wakil Bupati petahana maju dalam Pilkada lagi tetapi tidak maju Bersama lagi.

Pada hari Rabu tanggal 9 Desember 2020 telah dilaksanakan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rembang. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rembang di ikuti oleh 2 pasangan calon yaitu : H.Abdul Hafidz (Bupati Petahana) berpasangan dengan H.Muhammad Hanies Cholil Barro (Ketua GP Ansor Kabupaten Rembang) dan H.Harno, SE (Anggota

DPRD Kabupaten Rembang) berpasangan dengan Bayu Andriyanto, SE (Wakil Bupati Petahana) dengan daftar TPS dan daftar Pemilih tetap sebagai berikut :

**Tabel 2.5** Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang Tahun 2020

Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS)	Jumlah Pemilih		Jumlah (L+P)
			L	P	
14	294	1.365	244.074	246.613	490.687

Sumber : Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rembang Tahun 2020 oleh KPU Kabupaten Rembang

Pasangan calon Nomor urut 02 H.Abdul Hafidz dan H.Muhammad Hanies Cholil Barro keluar sebagai pemenang dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rembang dengan perolehan suara sebesar 214.237 atau 50,7% sementara itu rivalnya pasangan calon nomor urut 01 H.Harno, SE dan H.Bayu Andriyanto, SE memperoleh suara sebesar 208.736 atau 49,3%. Selisih perolehan suara dalam Pilkada Kabupaten Rembang Tahun 2020 sangat tipis hanya terpaut 5.501 suara atau 1,4% suara. Berikut rekapitulasi per kecamatan hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Rembang Tahun 2020.

**Tabel 2.6** Rekapitulasi Hasil Pemilihan Kepala Daerah Rembang Tahun 2020

No	Kecamatan	Pasangan Calon	
		H.Harno-Bayu Andriyanto (01)	H.Abdul Hafidz-H.M Hanies Cholil Barro (02)
1.	Sumber	12.937	12.896
2.	Bulu	8.735	10.077
3.	Gunem	9.190	7.913

4.	Sale	12.551	12.872
5.	Sarang	19.304	21.085
6.	Sedan	17.771	18.462
7.	Pamotan	15.433	17.406
8.	Sulang	12.805	14.059
9.	Kaliori	14.947	14.571
10.	Rembang	29.356	28.443
11.	Pancur	9.350	10.743
12.	Kragan	22.349	20.449
13.	Sluke	8.902	9.679
14.	Lasem	15.106	15.582
Jumlah		208.736	214.237
Persentase		49,3	50,7

Sumber : Berita Acara Rekapitulasi hasil Penghitungan Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rembang Tahun 2020 oleh KPU Kabupaten Rembang.

Dari hasil rekapitulasi di atas, pasangan calon nomor urut 02 H.Abdul Hafidz - H.Muhammad Hanies Cholil Barro unggul tipis dari pasangan calon nomor urut 01 H.Harno, SE - H.Bayu Andriyanto, SE. Pasangan nomor urut 02 H.Abdul Hafidz - H.Muhammad Hanies Cholil Barro yang di usung oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI P) dan Partai Golongan Karya (Golkar) memperoleh kemenangan di 9 Kecamatan. Pasangan Harno-Bayu yang diusung oleh Partai Demokrat, Partai Nasdem, Partai Gerindra, Partai Hanura, PKS dan PAN menang di 5 Kecamatan.

Meskipun pasangan nomor urut 02 menang di 9 Kecamatan, tetapi hasil kemenangannya hanya terpaut sedikit dari pasangan nomor urut 01. Hasil rekapitulasi penghitungan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Rembang, pasangan nomor urut 02 menang dengan selisih 5.501 suara atau sekitar 1,4% dari pasangan calon nomor urut 01.

**Tabel 2.7** Matriks Kemenangan Hafidz-Hanies per Kecamatan

No.	Kecamatan	Analisa
1.	Bulu	Pasangan Hafidz-Hanies berhasil menang di Kecamatan Bulu karena Kecamatan Bulu merupakan daerah pinggiran di Kabupaten Rembang, sehingga program pembangunan Hafidz di periode pertama difokuskan di pembangunan pinggiran, sehingga masyarakat Bulu sudah mengenal sosok Hafidz di periode pertama menjadi Bupati Kabupaten Rembang.
2.	Sale	Di daerah sale, Hafidz-Hanies bisa menang karena Pak Hafidz merupakan mantan anggota DPRD Kabupaten Rembang dari dapil Pamotan dan Sale. Selain itu juga kecamatan Sale merupakan basis suara PDI Perjuangan salah satu partai pengusung Hafidz-Hanies.
3.	Sarang	Pasangan Hafidz-Hanies bisa unggul di Kecamatan Sarang karena daerah ini merupakan daerah santri karena di Kecamatan Sarang ini merupakan rumah dari ulama besar KH. Maemun Zubair. Pasangan Hafidz-Hanies ini merupakan pasangan dari kalangan religius sehingga Hafidz-Hanies menang di daerah ini. Selain itu juga daerah ini merupakan basis suara PPP dan PKB yang merupakan partai pengusung Hafidz-Hanies.
4.	Sedan	Pasangan Hafidz-Hanies menang di Kecamatan Sedan karena daerah ini merupakan daerah santri, sehingga Hafidz-Hanies berhasil memperoleh kemenangan di daerah ini.
5.	Pamotan	Kecamatan Pamotan merupakan rumah dari calon bupati H. Abdul Hafidz, sehingga pasangan Hafidz-Hanies berhasil menang di Kecamatan

		Pamotan. Selain itu juga kecamatan Pamotan merupakan basis suara dari PPP.
6.	Sulang	Kecamatan Sulang merupakan salah satu daerah yang dimenangkan oleh Hafidz-Hanies karena daerah ini merupakan daerah dengan basis NU yang sangat kental.
7.	Pancur	Hafidz-Hanies bisa menang di daerah ini karena Kecamatan Pancur merupakan daerah dengan kultur masyarakat awam sehingga pasangan Hafidz-Hanies bisa diterima di daerah ini. Selain itu daerah ini merupakan lumbung suara PPP yang merupakan partai dari H. Abdul Hafidz.
8.	Sluke	Kecamatan Sluke merupakan salah satu daerah di Kabupaten Rembang dengan kultur masyarakat NU yang sangat kental. Selain itu juga daerah ini merupakan basis dari PDI Perjuangan yang merupakan partai pengusung Hafidz-Hanies.
9.	Lasem	Hafidz-Hanies bisa menang di daerah ini karena Kecamatan Lasem merupakan daerah santri dengan kultur masyarakat NU yang sangat kuat, pasangan Hafidz-Hanies merupakan pasangan yang mempunyai latar belakang agamis dan dari kader Nahdlatul Ulama.